

Efektivitas Penerapan Media *Big Book* dan Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Surya Buana Malang

St. Nurhafsa Jalil¹, Fani Fathanah², Sutiah³, Mohammad Zubad Nurul Yaqin⁴

Institut Agama Islam Darul Da'wah Wal Irsyad Polewali Mandar¹, Institut Agama Islam Nurul Hakim², UIN Maulana Malik Ibrahim Malang³, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang⁴

Email: st.nurhafsajalil@ddipolman.ac.id, faninggesy@gmail.com,
bu_sutiah@yahoo.com, zubad@pba.uin-malang.ac.id

Abstract

This study aims to determine (1) the effectiveness of the use of big book media on the mastery of Arabic vocabulary for Class IV at SDI Surya Buana Malang, (2) Students' learning styles towards mastery of Arabic vocabulary for Class IV at SDI Surya Buana Malang, and (3) comparison of the effectiveness between the use of the big book and student learning styles on the mastery of Arabic vocabulary for Class IV at SDI Surya Buana Malang. This research is a type of quantitative research and the research method used is descriptive method with normality test, linearity test, multicollinearity test, and hypothesis testing. Data collection techniques include measurement, and data measurement tools, namely questionnaires and documentation. The results of this study indicate that (1) Big book media is effectively used to master Arabic vocabulary with $t_{count} 3,468 > t_{table} 2,001$ with a significant value of $0.001 < 0.05$, (2) Effective student learning styles are used to master language vocabulary. Arabic with the acquisition of $t_{count} 3,464 > t_{table} 2,001$ with a significant value of $0.001 < 0.05$, and (3) Big book media and learning styles have a causal effect on Arabic vocabulary with the acquisition of t_{count} on the use of big book media $2.361 > t_{table} 2.001$ with a value significant $0.022 < 0.05$ and t_{count} on student learning styles $2.317 > t_{table} 2.001$ with a significance value of $0.024 < 0.05$. And the results of the F test analysis simultaneously (simultaneously) big book media and student learning styles have an effect on vocabulary mastery with a value of $F_{count} 9,244 > F_{table} 3,13$ with a significant value of $0.00 < 0.05$.

Keywords: *Big Book Media, Student Learning Style, Vocabulary Mastery*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Efektivitas media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab (2) Efektivitas Gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab, dan (3) Bagaimana efektivitas media *big book* dan gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu uji *normalitas*, uji *linearitas*, uji *multikolinearitas*, dan uji hipotesis. Teknik pengumpulan data meliputi pengukuran dan alat pengukuran data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Media *big book* efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab dengan perolehan nilai $t_{hitung} 3,468 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, (2) Gaya belajar siswa efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab dengan perolehan nilai $t_{hitung} 3,464 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, dan (3) Media *big book* dan gaya belajar secara parsial berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab dengan perolehan nilai media *big book* $t_{hitung} 2,361 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan $0,022 < 0,05$ dan gaya belajar siswa $t_{hitung} 2,317 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Dan hasil analisis uji F secara bersama-sama (simultan) media *big book* dan gaya belajar siswa dinyatakan efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab dengan perolehan nilai $F_{hitung} 9,244 > F_{tabel} 3,13$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci: *Media Big Book, Gaya Belajar Siswa, Penguasaan Kosa Kata*

Latar Belakang

Bahasa Arab dikenal oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sangat sukar dipelajari efeknya dapat membuat siswa sulit untuk menguasai kosa kata bahasa arab yang telah dipelajari, merekapun menjadi malas untuk membiasakan diri membaca dan menghafalkan kosa kata bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan mempelajari sesuatu baru dan asing. Selain itu, metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan buku pelajaran dalam suasana yang formal dan lebih kepada metode pengajaran yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga membutuhkan seorang guru yang berkemampuan dalam mengelolah yang dapat menciptakan media sesuai materi pembelajaran bahasa Arab agar suasana dalam kelas tidak cenderung monoton dan membosankan. Media yang dimaksud yaitu media yang bisa membangkitkan semangat siswa sehingga siswa menuangkan perhatian lebih dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun secara berkelompok.

Pada zaman ini munculnya gagasan baru dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan gaya belajar atau cara siswa dalam merespon stimulus yang berlangsung selama proses pembelajaran.¹ Dari proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik diharapkan nantinya akan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan hasil belajar. Hasil inilah yang disebut kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan yang bisa dijadikannya sebagai pengalaman belajar yang dialaminya.

Allah SWT menciptakan manusia berbeda antara satu dengan yang lainnya, karena sesungguhnya setiap manusia masing-masing memiliki ciri khas tersendiri, mereka juga memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Apabila kekurangan manusia diketahui dan diterima sebagaimana adanya, sementara kelebihan manusia diperhatikan dan dikembangkan dengan baik maka manusia tersebut dapat menghasilkan kemampuan secara optimal. Dalam Al Qur'an surat Al-Hujuraat ayat 13, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ

عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal". (QS al -Huujsraat 13).²

Secara garis besar seperti yang dijelaskan dalam ayat diatas bahwa pada setiap peserta didik maupun pendidik (guru) secara tidak langsung memiliki perbedaan untuk menerima ataupun menyampaikan ilmu pengetahuan yang mana biasa disebut dengan materi pembelajaran, sehingga dengan adanya gaya belajar diharapkan siswa bisa belajar sesuai dengan gayanya masing-masing dan guru

¹ S. Nasution, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 93.

² Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), h. 518.

mengajar dengan gaya mengajar sesuai dengan yang diinginkan, maka dari situ akan timbul proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Peneliti memilih satu media pembelajaran yang akan digunakan yaitu, media *big book*. Menurut USAID Media *big book* adalah media yang berbentuk buku bacaan yang disajikan dalam format ukuran yang besar dan dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang juga berukuran besar. *Big book* memiliki ukuran yang beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran tersebut disesuaikan dengan aspek keterbacaan semua siswa di kelas.³

Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan media *big book* dalam suatu proses belajar mengajar dapat memudahkan peserta didik dan pendidik sehingga suatu pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, karena dengan adanya penerapan media *big book* dalam kegiatan belajar mengajar khususnya bahasa Arab akan sangat meningkatkan semangat belajar peserta didik serta pendidik, karena tidak akan salah memilih media pembelajaran yang digunakan, seperti halnya media *big book*.

Hasil penelitian Yuyu Mega Purnamasari dan Wuri Wuryandani (2020) Media Pembelajaran *big Book* Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini,⁴ Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media *big book* berbasis cerita rakyat efektif untuk meningkatkan karakter toleransi anak. Dilihat dari perolehan skor mean kelompok eksperimen yang lebih tinggi dari kelompok kontrol, sehingga dapat diasumsikan bahwa *big book* efektif untuk meningkatkan karakter toleransi anak. Hal tersebut dalam buku Kiromi, I.H., Fauziah menjelaskan bahwa dikarenakan media *big book* yang memiliki ukuran yang besar, bentuk gambar yang menarik serta warna yang mencolok sehingga mampu menarik perhatian anak-anak.

Buku Adegbija & Fakomogbon menjelaskan dengan menggunakan media bergambar, anak belajar secara simbolik yang berfungsi dalam memberikan kesenangan dan citra mental yang dapat membuat anak meniru perilaku pada

³ USAID. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID, 2014), h.129.

⁴ Yuyu Mega Purnamasari, dkk, "Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol: 4, Issue: 1, 2020.

gambar. Penggunaan media yang interaktif seperti big book memungkinkan guru untuk menjelaskan, menyebarluaskan dan, memberikan pembelajaran dengan lebih mudah dan efektifv dari pada hanya bergantung pada kata-kata.

Siti Nurohmah, Nanang Kosim, dan Dede Rohaniawati (2018) Penerapan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV5, Penelitian ini juga dapat membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik setelah menerapkan media *big book* pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hal ini dari hasil rata-rata belajar peserta didik pada siklus I (pertama) sebesar 77 dengan kriteria baik dan siklus II (kedua) sebesar 83,6 dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan ndalam setiap siklusnya.

Untuk mengatasi masalah yang ditemukan oleh peneliti pada proses observasi awal dan untuk melengkapi dari penelitian-penelitian yang terdahulu, peneliti tertarik untuk mengujicobakan keefektivan media *big book* dan gaya belajar terhadap kemampuan menguasai kosa kata bahasa arab di kelas IV SD Islam Surya Buana Malang dengan merumuskan beberapa masalah sebagai berikut: 1). Bagaimana efektivitas gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV SD islam surya buana malang?, 2). Bagaimana efektivitas media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV SD islam surya buana malang ? 3). Bagaimana perbandingan efektivitas gaya belajar siswa dan media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas IV SD Islam Surya Buana Malang?

1. Media Big Book

Big book adalah buku cerita yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna - warni, memiliki kata yang dapat

⁵ Siti Nurohmah, dkk, "Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV," *Elementary*, Vol. 4 Edisi (Juli-Desember 2018).

diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.⁶

Media *big book* memiliki tujuan, diantaranya sebagai berikut: (1) memberikan pengalaman membaca, (2) memperkenalkan beragam sumber bacaan kepada siswa, (3) memberikan kesempatan guru untuk memberikan contoh bacaan yang baik, (4) memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan, (5) mengikutsertakan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan partisipatif, (6) memberikan beragam contoh bacaan yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran, (7) sumber informasi. Media pembelajaran *big book* dapat dibuat secara mandiri oleh guru dengan disesuaikan tujuan yang hendak dicapai.⁷

Big book membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bahan bacaan dan juga guru. *Big book* membuat siswa lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *big book* daripada buku bacaan. Siswa dapat mengikuti setiap kata yang diucapkan oleh guru dan mengetahui bagaimana penulisannya. *Big book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru. Siswa dapat merasakan jalannya cerita, dan *Big book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya. Sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran. Sehingga, siswa menjadi antusias dalam pembelajaran. Selain itu, media *big book* juga dapat dibuat sendiri oleh guru. Materi pembelajaran yang ada di media tersebut juga dapat disesuaikan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada waktu tertentu.

Pembuatan media *big book* dilakukan dalam beberapa tahap. Berikut ini cara pembuatan *big book* antara lain: Menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8 - 10 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS, Menentukan topik cerita, Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas, Menuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong

⁶ Solehuddin dkk, *Pembaharuan Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, . 2008), h. 41.

⁷ USAID. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID. 2014), h. 44.

menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran ¼ kertas HVS, tulis dengan kalimat alfabetis sesuai kaidah yang tepat. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman sesuai dengan rencana, Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diambil dari sumber, dan Menentukan judul yang sesuai dengan big book.⁸

Materi yang digunakan dalam pembuatan *big book*, ide cerita dapat diambil dari kejadian - kejadian yang terjadi pada kehidupan siswa. Isi *big book* dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lain sesuai dengan tema pada setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar itu sendiri adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat.⁹ Menurut James dan Gardner dalam bukunya Ghufroon dan Risnawati tentang pengertian gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari.¹⁰ Dengan kata lain bahwa setiap individu memiliki gaya belajar atau cara belajar masing-masing sehingga dengan adanya gaya belajar atau cara belajar yang sesuai dengan keinginan siswa diharapkan bisa membantu meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Fleming dan Mills, gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran. Willing mendefinisikan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh

⁸ Synta, A. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIP UNY (2015), h. 39.

⁹ Sukadi, Progressive Learning, (Bandung: MQS Publishing, 2008), h. 93.

¹⁰ James dan Gardner dalam Ghufroon dan Risnawati. Gaya Belajar Kajian Teoritik. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 42.

pelajar. Sedangkan Keefe memandang gaya belajar sebagai cara seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya.

Adapun macam-macam gaya belajar terbagi menjadi tiga yaitu: gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.¹¹

a. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandangi, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar.

Ciri - ciri gaya belajar visual adalah sebagai berikut, lebih mudah mengingat dengan cara melihat, lebih suka membaca daripada dibacakan, rapi dan teratur, biasanya tidak terganggu oleh keributan, dan mempunyai masalah untuk mengingat informasi verbal.¹²

b. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial adalah belajar dengan mendengar. Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dengan menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui indera pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.¹³

Ciri-ciri gaya belajar auditori, yaitu lebih mudah mengingat dengan cara mendengarkan daripada melihat, mudah terganggu oleh keributan, suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar, senang membaca dengan keras dan mendengarkan, dan menyukai musik atau sesuatu yang bernada dan berirama.¹⁴

¹¹ Dunn dan Dunn dalam Sugihartono, Psikologi Pendidikan, ... h.53.

¹² Ricki Linksman, Cara Belajar Cepat, (Semarang: Dahara Prize, 2004), h. 106-109.

¹³ Sukadi, Progressive Learning,...h.98.

¹⁴ Ricki Linksman, Cara Belajar Cepat, h. 123-124.

c. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya adalah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Yang menonjol dari gaya belajar ini ialah gerakan-gerakan kinestetik. Orang menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba atau mengambil tindakan. Misalnya, ia baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.¹⁵ Ciri-ciri gaya belajar kinestetik, yaitu Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, bicara dengan perlahan, belajar melalui manipulasi dan praktik, tidak duduk diam untuk jangka waktu yang lama, dan banyak menggunakan isyarat tubuh.¹⁶

Ketiga gaya belajar tersebut baik visual, auditori, maupun kinestetik merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh guru, karena gaya belajar merupakan ekspresi keunikan individu yang relevan dengan pendidikan. Kaitannya dengan pengajaran di kelas, gaya belajar dapat digunakan oleh guru untuk merancang model pengajaran yang efektif sebagai upaya membantu siswa belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.¹⁷

3. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Pengenalan kosakata bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan. Penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis. Pengenalan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa sebab jika seseorang mengetahui bahasa berarti orang tersebut menguasai kosakata. Pengenalan kosakata yang ada pada diri seseorang dimulai sejak masih bayi dan ketika mampu merespon kata yang diucapkan orang lain.¹⁸

¹⁵ Sukadi, *Progressive Learning*,...h.100.

¹⁶ Ricki Linksman, *Cara Belajar Cepat*, h. 181-186.

¹⁷ Popi Sopiati dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 38.

¹⁸ Aris Yunisah, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP 1 Depok, Sleman*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

Tujuan umum pembelajaran kosakata (mufradat) bahasa arab adalah sebagai berikut: a) memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan, b) melatih peserta didik atau mahapeserta didik untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula, c). memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu, d). mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat itu dalam lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

Dalam berbahasa mempunyai empat aspek yaitu: menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Aspek keterampilan berbahasa bersifat reseptif (menerima), mendengarkan/menyimak dan membaca. Aspek keterampilan berbahasa bersifat produktif (menghasilkan), berbicara dan menulis.

Indikator keberhasilan pembelajaran kosa kata (al-mufradat) diantaranya sebagai berikut: a) Peserta didik mampu membaca teks dengan intonasi dan makhraj yang benar, b) Peserta didik mampu memahami makna kosakata, c) Peserta didik mampu menggunakan kosakata dalam konteks kalimat.¹⁹ Dengan melihat indikator penguasaan kosakata diatas maka ukuran penguasaan kosakata peserta didik bukanlah terletak pada kemampuan untuk menghafal kosakata tertentu.

4. Kerangka Pikir

Menurut salah seorang ahli dalam bukunya *Businiess Reserch* (1992) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model kenseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁰

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu media *big book* dan gaya belajar siswa sebagai variabel bebas dan penguasaan kosakata sebagai variabel terikat. Dalam hal ini peneliti akan

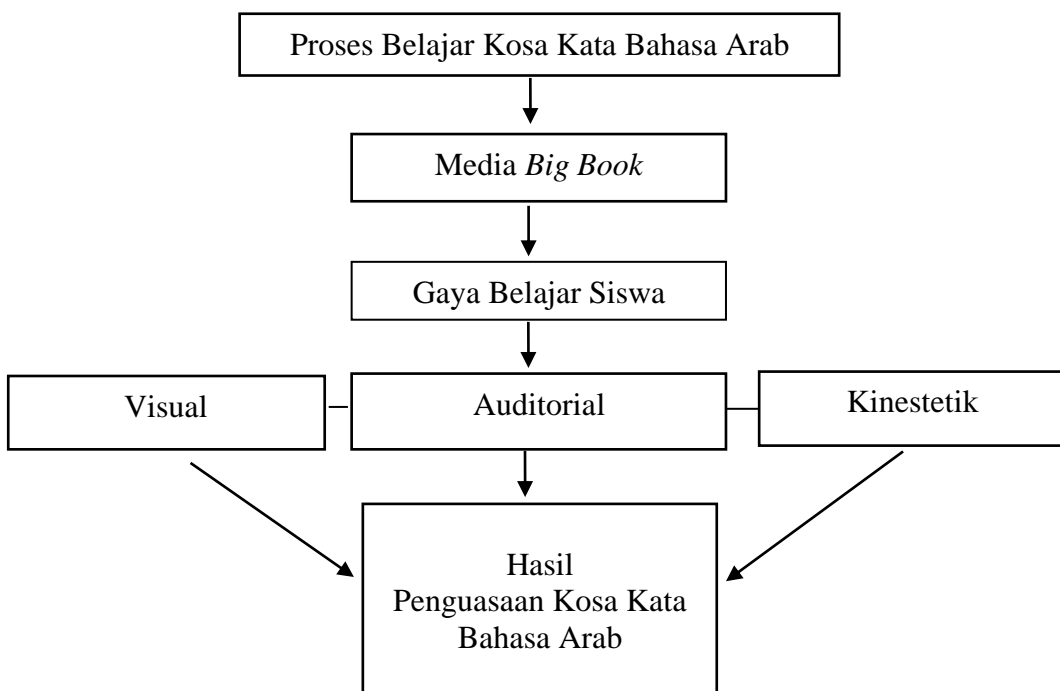
¹⁹ Hidayat, *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Cet.III; Semarang: Karya Toha Putra, 2009), h.34.

²⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.117.

menjelaskan hubungan antara dua variabel tersebut. Kerangka berpikir dapat dirumuskan bahwa media *big book* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik. Ada dua alasan mengapa media *big book* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas IV SD Islam Surya Buana Malang, yaitu sebagai berikut:

Variabel bebas pertama dan kedua adalah media *big book* dan gaya belajar siswa yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dan sumber ke penerima pesan - pesan yang disampaikan kedalam symbol - simbol komunikasi peserta didik artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta - fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digambarkan.

Kerangka pikir penelitian merupakan urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian, yang dituangkan dalam bentuk bagan dengan penjelasan definisi sebagai berikut:



Metode Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan gaya belajar siswa dan penerapan media *big book* terhadap penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV SD Islam Surya Buana Malang maka, dalam peneliti ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²¹

Penelitian ini menggunakan tiga variabel sebagai berikut: 1). Variabel *independen* (X_1) Yakni variabel yang mempengaruhi, dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah media *big book* dengan simbol X_1 , 2). Variabel independen (X_2) Yakni variabel yang mempengaruhi, dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah gaya belajar dengan simbol X_2 , 3). Variabel dependen (Y) Yakni variabel yang dipengaruhi, dan menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah penguasaan kosa kata pada mata pelajaran bahasa arab diberi simbol Y .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Islam Surya Buana Malang yang berjumlah 62 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat dari Suharsimi Arikunto bahwa jika sampelnya kurang dari seratus maka semua dari populasi dijadikan sampe yang berjumlah 52 siswa yaitu, kelas IVa sebanyak 29 siswa dan kelas IVb sebanyak 23 siswa.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen penilaian wawancara, *quesitonnaire* (angket), dokumentasi. Instrumen penggunaan data menggunakan instrumen angket yang diuji dari validitas dan reliabilitas. Uji validitas alat ukur yang dapat dikatakan valid apabila tingkat kevalidannya tinggi yang berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Prndidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 207.

begitupun sebaliknya apabila tidak valid apabila tingkat kevalidannya rendah. Sedangkan uji reabilitas memakai metode *Cronbach's Alpha*. Pada angket, hipotesis jika dapat menerima H_1 dan menolak H_0 yaitu pertanyaan yang digunakan reliabel.²² H_0 ditolak apabila nilai *Cronbach's Alpha* untuk item pertanyaan lebih besar dari 0,13 yang digunakan untuk membandingkan atau mengkategorikan skala reliabilitas.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun untuk menganalisis data peneliti menggunakan uji normalitas data, uji linearitas, uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. Untuk keperluan analisis digunakan paket program komputer yaitu *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Efektivitas Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Kelas IV SDI Surya Buana Malang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Islam Surya Buana Malang, penulis telah mengumpulkan nilai melalui instrumen wawancara, angket, dan dokumentasi dan memperoleh nilai hasil penguasaan kosa kata bahasa arab sebagai berikut:

Tabel C.1 Hasil Analisis Uji t Penggunaan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1. (Constant)	47.031	13.147		3.577	.001
Media Big Book	1.213	.350	.409	3.468	.001

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Sumber : dihitung menggunakan *SPSS 16.0*

Tabel di atas menunjukkan adanya pengaruh media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV SD Islam Surya Buanadi peroleh nilai

²² Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, h. 354.

$t_{hitung} 3,468 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab .

Pada pembelajaran bahasa arab selama menggunakan media *big book* aktifitas guru dan aktifitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dengan penerapan *big book* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab siswa cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir dan guru lebih semangat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hal yang sama juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurohmah,²³ tentang penerapan media *big book* juga berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab kelas IV. Hal tersebut dikarenakan media *big book* banyak disenangi anak-anak karena memiliki daya tarik tersendiri, seperti ukurannya yang besar, gambar yang berwarna-warni, tulisan yang berukuran besar dan memiliki kalimat yang sederhana.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media *big book* dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab. Meskipun ada banyak media pembelajaran yang dapat mempengaruhi peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab.

2. Efektivitas Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Islam Surya Buana Malang, penulis telah mengumpulkan nilai melalui instrumen wawancara, angket, dan dokumentasi dan memperoleh nilai hasil penguasaan kosa kata bahasa arab sebagai berikut:

Tabel C.2 Hasil Analisis Uji t Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Coefficients^a

²³ Siti Burohmah dkk, *Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV, Elementary*, (Juli-Desember, 2018)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1.	(Constant)	68.356	58.356	7.014	9.745	.000
	Gaya belajar Siswa	.354	.354	.102	3.464	.001

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Sumber: dihitung menggunakan SPSS 16.0

Tabel di atas menunjukkan adanya pengaruh gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV SD Islam Surya Buana di peroleh nilai $t_{hitung} 3,464 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab .

Hal ini terjadi karena pada kelompok yang diajar dengan penerapan gaya belajar siswa terjadi proses pembelajaran komunikatif dengan memanfaatkan seluruh gerakan tubuh siswa. sehingga siswa berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran, menumbuhkan minat belajar, meningkatkan rasa percaya diri, serta membuatnya lebih mampu mengendalikan *stress*, dan kesulitan-kesulitan belajarnya sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil temuan penulis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar. Hasil uji determinasi menunjukkan sumbangan relatif gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Arylien Ludhi Bire dkk, bahwa gaya belajar siswa visul, auditorial dan kinestetik berperang dalam prestasi belajar dapat dilihat dari hasil penelitian dan pembahasannya yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara stimulus/bersama-sama maupun secara terpisah/masing-masing dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan bagi siswa agar lebih mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar mereka sehingga dapat

²⁴ Arylien Ludji Bire dkk, "Pengaruh Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa," Pascasarjana Universitas Nisa Cendana, Jurnal Pendidikan, Vol 44, No. 2 (November, 2014), h. 168.

melakukan kegiatan belajar dengan baik sesuai gaya belajarnya, bagi guru agar lebih mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar siswa sehingga dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru, dan bagi sekolah agar memperhatikan gaya belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajarnya, baik gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik sehingga dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru dan kondisi sekolah.

Mengacu pada temuan-temuan di atas, maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh positif pada penguasaan kosa kata bahasa arab. Adapun indikator yang lebih dominan pada gaya belajar siswa jika dari segi gaya belajar visual siswa suka bermain teka-teki bergambar, indikator dari gaya belajar auditorial menyukai belajar sambil bernyanyi, dan indikator dari gaya belajar kinestetik lebih menyukai belajar sambil bongkar pasang bergambar (*puzzle*). Dengan demikian maka memudahkan siswa memahami materi kosa kata bahasa arab yang diajarkan. Semakin siswa belajar menggunakan gambar, bernyanyi sambil belajar, dan belajar kosa kata menggunakan puzzle sesuai karakter gaya belajar masing-masing maka kemampuan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa juga semakin meningkat.

3. Perbandingan Efektifitas Gaya Belajar Siswa dan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa di Kelas IV SDI Surya Buana Malang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Islam Surya Buana Malang, penulis telah mengumpulkan nilai melalui instrumen wawancara, angket, dan dokumentasi dan memperoleh nilai hasil penguasaan kosa kata bahasa arab sebagai berikut:

Tabel C.3 Hasil Analisis Uji t Penggunaan media big book dan Gaya Belajar Siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	68.356	58.356	7.014	9.745	.000
	Gaya belajar Siswa	.354	.354	.102	3.464	.001

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Sumber: dihitung menggunakan SPSS

Tabel di atas menunjukkan adanya perolehan nilai t_{hitung} pada penggunaan media *big book* diperoleh nilai sebesar $2,361 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$ dan t_{hitung} pada gaya belajar siswa sebesar $2,317 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Atrinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bawa secara parsial media *big book* dan gaya belajar siswa berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

Hasil analisis pada uji F di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh media big book dan gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $9,244 > F_{tabel} 3,13$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a diterima dengan kata lain secara simultan media big book (X1) dan gaya belajar siswa (X2) berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahawa arab (Y) pada kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa media *big book* dan gaya belajar siswa secara bersama-sama efektif digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab. Hal yang sama diungkapkan oleh Ali Suharman dan kawan-kawan bahwa secara bersamaan terdapat efektivitas penggunaan multimedia dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan multimedia memadukan unsur teks, gambar, animasi, video, audio memberikan ransangan panca indra berkaitan erat dengan jenis gaya belajar tertentu.²⁵

Hasil penelitian Ali Suharman memperkuat hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwasanya media big book dan gaya belajar siswa memberikan kontribusi terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat USAID yang mengungkapkan bahwasanya media big book memiliki beberapa tujuan diantaranya, siswa mudah dalam memahami bacaan, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa berpartisipasi dalam pembelajaran secara aktif, memiliki berbagai macam contoh bacaan sesuai yang

²⁵ Ali Surahman dkk, Efektivitas Penggunaan Mutimedia Pembelajaran Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (Jurnal, 2013).

digunakan dalam pembelajaran, media big book sangat fleksibel bagi guru karena guru dapat mendesain sendiri sesuai dengan tujuan pembelajarannya masing-masing.²⁶ Media big book secara umum mewakili semua media yang dipergunakan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam memudahkan siswa menguasai materi ajar, akan tetapi media pembelajaran harus tetap dikaitkan dengan keadaan siswa yaitu gaya belajarnya. gaya belajar siswa terbagi atas tiga macam yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Adapun gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya. Gaya ini lebih menggunakan mata sebagai alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar.²⁷

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang lebih dominan menggunakan panca indra pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar dengan kata lain lebih mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.²⁸ Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang lebih dominan menggunakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik dan yang menonjol dari gaya belajar kinestetik adalah gerakan-gerakan, bekerja, dan menyentuh.²⁹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pentingnya seorang guru memperhatikan gaya belajar dari masing-masing siswa dalam menentukan strategi, media, dan metode yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dalam hal ini guru harus memperhatikan prinsip dan konsep materi ajar yang akan diajarkannya.

²⁶ USAID. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID. 2014), h. 44.

²⁷ Sukadi, *Progressive Learning*, (Bandung: MQS Publishing, 2008), h. 93.

²⁸ Ricki Linksman, *Cara Belajar Cepat*, (Semarang: Dahara Prize, 2004), h. 106-109.

²⁹ Sukadi, *Progressive Learning*, (Bandung: MQS Publishing, 2008), h. 100.

Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tesis tentang Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Penggunaan gaya belajar siswa Dan penerapan media *Big Book* Pada siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan media *big book* efektif digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa arab. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket yang

diisi oleh siswa dan dokumentasi yang diperoleh peneliti melalui guru dengan perolehan nilai $t_{hitung} 3,468 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya penerapan media *big book* efektif digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV A dan IVB. Penggunaan gaya belajar siswa efektif digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa arab. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket dan dokumentasi yang diperoleh peneliti melalui guru bahasa arab dengan perolehan nilai $t_{hitung} 3,464 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya penggunaan gaya belajar siswa efektif digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IVa dan IVb.

Penggunaan media *big book* dan penerapan gaya belajar siswa sama-sama efektif digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa arab kelas IV di SD Islam Surya Buana Malang. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis data dengan perolehan nilai t_{hitung} pada penggunaan media *big book* diperoleh nilai sebesar $2,361 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan nilai sebesar $2,361 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$ dan t_{hitung} pada gaya belajar siswa sebesar $2,317 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. yang berarti hipotesis H_0_3 diterima dan hipotesi H_a_3 di tolak. Sehingga secara simulasi media *bog book* dan gaya belajar siswa sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

Daftar Pustaka

- A, Synta. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIP UNY.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Departemen Agama RI, *al - Quran dan Terjemahannya*. Cet III; Jakarta: Penyelenggaraan Kitab Suci.
- Ghufron dan Risnawati. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, 2009. *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Cet.III; Semarang: Karya Toha Putra,
- Linksman, Ricki. 2004. *Cara Belajar Cepat*, Semarang: Dahara Prize.
- Ludji, Arylien Bire dkk. 2014. “Pengaruh Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” Pascasarjana Universitas Nisa Cendana, Jurnal Pendidikan, Vol 44, No. 2 November.
- Mega, Yuyu Purnamasari, dkk. 2020. “Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Negeri Yogyakarta, Vol: 4, Issue: 1.
- Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurohmah, Siti, dkk. 2018. “Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV,” *Elementary*, Vol. 4 Edisi Juli – Desember.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke - 14; Bandung: Alfabeta,
- Sukadi. 2008. *Progressive Learning*, Bandung: MQS Publishing.
- Solehuddin dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, Jakarta: USAID.

Yunisah Aris. 2007. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP 1 Depok, Sleman*, UIN Sunan Kalijaga. Jogjakarta.